

Training On Innovation In Processing Cassava Into Fish Siomay Dimsum As An Effort To Improve The Economy Of The Mojowuku Village Community, Gresik Regency

Sholihudin Al-Ayubi¹, Akhmad Sirojuddin², Suhartining³, M Miftakhul Irfani⁴, M Aris
Munandar⁵, Zulfatul Lail⁶

^{1,3,4,5,6} Institut Al Azhar Menganti Gresik, Indonesia

² Universitas KH Abdul Chalim Pacet Mojokerto, Indonesia

Email: ningsuharti768@gmail.com

(Diajukan: 07 Desember 2023, Direvisi: 19 Desember 2023, Diterima: 30 Desember 2023)

ABSTRAK

Desa Mojowuku adalah desa agraris yang memiliki potensi sumber daya alam singkong yang melimpah, namun belum diolah secara maksimal sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat di kemudian hari. Berdasarkan permasalahan dan potensi ini, tim pengabdian kepada masyarakat (PKM) Institut Al Azhar Menganti melakukan pendampingan melalui pelatihan pengolahan singkong menjadi dimsum siomay ikan di desa Mojowuku Kedamean Gresik. Metode yang digunakan adalah ABCD (Asset Based Community Development) dengan (5) lima tahapan antara lain : Pertama discovery (menemukan). Kedua, dream (impian). Ketiga, design (merancang). Keempat, define (menentukan topik). Kelima, destiny (melakukan dan mengontrol). Subjek dampingan adalah komunitas ibu-ibu PKK Desa Mojowuku Kedamean. Adapun dampak pendampingan yang dirasakan masyarakat, antara lain : 1. meningkatnya ketrampilan dan pengetahuan ibu-ibu PKK dalam berwirausaha berbahan dasar singkong. 2. meningkatnya pendapatan ekonomi keluarga, 3. Mengurangi tingkat pengangguran di lingkungan desa. 4. menguatkan peran PKK sebagai lembaga pemberdayaan kaum perempuan di desa Mojowuku.

Kata kunci: Inovasi Produk, Ekonomi Kerakyatan, Singkong

ABSTRACT

Mojowuku Village is an agricultural village that has abundant natural resource potential of cassava, but it has not been processed optimally so that it can improve the community's economy in the future. Based on these problems and potential, the community service team (PKM) of the Al Azhar Menganti Institute provided assistance through training in processing cassava into fish dumpling dimsum in the village of Mojowuku Kedamean Gresik. The method used is ABCD (Asset Based Community Development) with (5) five stages, including: First discovery. Second, dream (dream). Third, design (designing). Fourth, define (determine the topic). Fifth, destiny (doing and controlling). The subject of assistance is the PKK women's community in Mojowuku Kedamean Village. The impacts of mentoring felt by the community include: 1. increasing the skills and knowledge of PKK women in entrepreneurship using cassava. 2. increasing family economic income, 3. Reducing the unemployment rate in the village environment. 4. Strengthen the role of the PKK as an institution for empowering women in Mojowuku village

Keywords: Product Innovation, People's Economy, Natural Resource Potential.

PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan kemauan kuat seseorang dalam membuat gagasan inovatif kedalam dunia nyata secara inovatif dan kreatif. Kewirausahaan mandiri yang kuat akan mempengaruhi tumbuh kembang ekonomi kemasyarakatan. Menurut ahli ekonomi

berkebangsaan Austria pada tahun 1883-1950 Joseph Schumpeter dalam tiap pribadi seorang entrepreneur sangat mempengaruhi proses perubahan ekonomi (Schumpeter: 1947).

Di Indonesia singkong menempati urutan kedua setelah padi sebagai pertanian pangan. Singkong merupakan sumber makanan mengandung karbohidrat. Namun singkong memiliki kekurangan karena memiliki kadar protein dan vitamin yang rendah. Beberapa singkong tertentu mengandung racun HCN yang terasa pahit. Singkong dalam keadaan segar tidak tahan lama, oleh karena itu harus segera diolah dalam bentuk pangan.

Negara Indonesia merupakan negara penghasil singkong terbanyak keempat dunia. Dari negara Nigeria sebanyak 57 ton, Thailand 30 juta ton, Brazil 23 juta ton, dan Indonesia 19- 20 juta ton. Di Indonesia sentra produksi singkong tersebar dalam 13 provinsi. Lima besar provinsi adalah Jawa Timur, Jawa Tengah, Lampung, Jawa Barat, dan DI Yogyakarta. Data Ditjen Tanaman Pangan, luas areal penanaman singkong tahun 2019 sebesar 628.305 ha dan produksi sebanyak 16,35 juta ton.

Desa Mojowuku adalah salah satu desa penghasil singkong terbesar di wilayah kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik. Hasil panen singkong yang melimpah tersebut biasanya oleh para petani langsung dijual ke pasar dengan harga yang murah, sehingga wajar jika hal ini dikeluhkan oleh masyarakat karena belum dapat meningkatkan penghasilan mereka. Akibat pendapat yang masih rendah tersebut, problematika sosial masih dirasakan di desa seperti pengangguran dan kemiskinan. Dari sini, perlu ada pemikiran kreatif dan usaha sungguh-sungguh dari pemerintah desa, stacholder dan masyarakat sendiri agar potensi singkong tersebut mampu memberikan dampak yang lebih baik secara ekonomi dan sosial ke depannya.

Berdasarkan permasalahan dan potensi desa di atas, tim Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Institut Al Azhar melakukan pendampingan di desa Mojowuku dalam rangka memfasilitasi masyarakat untuk mengembangkan potensi-potensi yang di miliki menuju keadaan yang lebih sejahtera dan mandiri. Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan pemerintah desa dan beberapa masyarakat diharapkan adanya pelatihan dan pendampingan pengolahan singkong menjadi dimsum siomay ikan dengan sasaran peserta adalah ibu-ibu dari perwakilan tiap-tiap RT desa Mojowuku.

Tujuan pendampingan ibu-ibu PKK desa Mojowuku dalam pelatihan pengolahan singkong ini diharapkan dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat; meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan wirausaha khususnya pengolahan Singkong

menjadi dimsun ikan. Di samping juga untuk menguatkan semangat dan kekompakan ibu-ibu dalam wadah PKK desa Mojowuku.

METODE

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di desa Mojowuku Kedamean mulai tanggal 05 Nopember 2023 sampai 05 Desember 2023 dengan menggunakan metode ABCD (Asset Base Community Development). Metode ini menekankan kepada partisipasi masyarakat sebagai subjek pembangunan desa berpijak pada potensi-potensi yang dimiliki masyarakat desa baik potensi alam, lembaga maupun potensi sumberdaya manusia yang ada.

Langkah-langkah pendampingan berdasarkan metode ABCD (Asep dkk: 2016) antara lain : Discovery (Menemukan potensi dan harapan masyarakat), Dream (Membuat Impian-impian ke depan), Design (Merancang kegiatan), Define (Menentukan kegiatan untuk pengembangan potensi), Destiny (Melakukan dan mengevaluasi kegiatan yang telah berjalan).

Subjek dampingan dari program PKM tim institut Al Azhar Menganti ini adalah ibu-ibu yang tergabung dalam organisasi PKK desa Mojowuku perwakilan dari 4 dusun meliputi dusun Gelombok Kulon, dusun Gelombok Wetan, dusun Jatisari, dan dusun Mojowuku.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Hasil Pendampingan

Dapat dipaparkan di sini beberapa hasil pendampingan yang dilakukan oleh tim PKM Institut Al Azhar Menganti di desa Mojowuku dengan lima langkah berdasarkan metode ABCD di atas, sebagai berikut :

1. *Discovery* (Menemukan)

Pada tahap ini mulai tanggal 6 Nopember 2023 tim PKM bersama perwakilan pemdes turun lapangan untuk melakukan observasi kondisi geografis dan sosial desa Mojowuku dan wawancara kepada pemerintah desa, tokoh masyarakat, kaum perempuan untuk mengidentifikasi permasalahan, potensi, harapan masyarakat utamanya bidang ekonomi pertanian sebagai sumber penghasilan dari mayoritas penduduk di desa Mojowuku. Melalui kegiatan ini, tim PKM memperoleh data-data informasi bahwa desa Mojowuku adalah salah satu desa agraris dari 16 desa di kecamatan Kedamean. Desa ini memiliki 4 dusun meliputi dusun Gelombok Kulon, dusun Gelombok Wetan, dusun Jatisari, dan dusun Mojowuku. Kondisi tanahnya terlihat subur sehingga tanaman apapun yang ditanam oleh masyarakat dapat tumbuh subur dan produktif. Salah satu hasil pertanian yang melimpah setiap tahun adalah singkong.



Gambar 1. Petani Mojowuku dan hasil panen singkongnya

Bilamana harga singkong itu mahal di pasar, maka akan bisa meningkatkan kesejahteraan dan pendapatan para petani sebagaimana pernah dirasakan di tahun-tahun sebelumnya. Namun pada tahun 2023, harga singkong anjlok murah sekali yaitu 750.000,- /kg. hal ini berdampak pada penurunan pendapatan masyarakat desa Mojowuku, padahal jumlah singkong melimpah. Berangkat permasalahan dan potensi ini beberapa informasi narasumber dari pemdes, tokoh-tokoh dan petani perempuan mengusulkan adanya pelatihan pengolahan singkong bagi ibu-ibu PKK menjadi produk kuliner inovatif yang yang menguntungkan lebih banyak dibandingkan dengan nilai penjualan singkong langsung ke pasar. Harapan dari pelatihan itu adalah dapat meningkatkan pendapatan dan perekonomian masyarakat desa khususnya kalangan ibu-ibu yang suka berwirausaha.

2. *Dream (Impian)*

Pada tahap ini tim PKM dan pengurus PKK melakukan diskusi yang dilaksanakan pada tanggal 08 Nopember 2023 di balai desa desa Mojowuku mengenai potensi dan harapan-harapan masyarakat dari hasil identifikasi di lapangan. Dari hasil pertemuan ini, memunculkan ide untuk melakukan pelatihan Inovasi Pengolahan Singkong Menjadi Dimsum Siomay Ikan. Tujuan pelatihan itu adalah bagaimana warga Mojowuku khususnya ibu-ibu dapat menguasai pengolahan dimsum siomay ikan dengan baik, mau membuka peluang usaha kuliner dimsum siomay ikan berbahan singkong dan dapat memasarkannya dengan baik sehingga dapat meningkatkan perekonomian keluarga.

3. *Design (Merancang)*

Berikutnya pada tahap design ini, ibu-ibu PKK desa Mojowuku bersama tim PKM melakukan diskusi pada tanggal 15 Nopember 2023 untuk merancang (design) kegiatan prioritas berupa pelatihan pengolahan singkong menjadi dimsum siomay ikan. Hasil diskusi adalah sebagai berikut:

- a. Sasaran pelatihan ini adalah ibu-ibu perwakilan RT di Desa Mojowuku.
- b. Bahan pelatihan yang dibutuhkan antara lain Singkong, Tepung terigu, Ikan tenggiri, telur, wortel dan kulit lumpia.
- c. Alat-alat yang dibutuhkan dalam pelatihan antara lain, kompor, alat pengukus, elpigi, serta wadah untuk mengolah adonan dimsum.
- d. Biaya pelatihan berasal dari kas PKK dan bantuan pemerintah desa.

4. *Define (Menentukan)*

Pada tahap ini, ibu-ibu PKK bersama tim PKM berdiskusi kembali pada tanggal 22 Nopember 2023 untuk menentukan detail kegiatan pelatihan pengolahan singkong menjadi dimsum siomay ikan. Dalam diskusi disepakati Bersama bahwa pelatihan akan dilaksanakan pada tanggal 29 Nopember 2023 di balai desa Mojowuku. Peserta pelatihan adalah 20 ibu-ibu anggota PKK perwakilan dari RT se desa Mojowuku. Instruktur pelatihan adalah Ibu Tia Hariana sebagai motifator dan pengusaha kuliner dimsum sukses dari Gresik.

5. *Destiny (Melakukan)*

Pelaksanaan pelatihan inovasi singkong menjadi dimsum ikan ini sendiri dilaksanakan pada Sabtu, 29 Nopember 2023. Kegiatan pelatihan ini dilakukan di balai desan Mojowuku yang dimulai pada pukul 09.00 sampai selesai. Dalam pelatihan ini narasumber akan memaparkan kisaran biaya atau pengeluaran yang dikeluarkan untuk membuat produk singkong menjadi dimsum ikan ini. Adapun bahan dan harganya untuk pelatihan sebagai berikut :

No	Bahan	Harga
1	Singkong	1000/Kg
2	Kulit Dimsum	Rp. 6.900/Pack
3	Tepung Terigu	Rp. 10.000
4	Wortel	Rp. 10.000/Kg
5	Ikan Tenggiri	Rp. 15.000/Kg
6	Telur	Rp. 30.000/Kg
	Total	Rp. Rp. 65.000

Tabel 1- daftar dan harga bahan pelatihan

Setelah pemaparan biaya dan bahan pembuatan dimsum oleh Ibu Tia Hariana, para peserta melakukan praktek pembuatan dimsum. Sebelumnya ibu Tia terlebih dahulu mencontohkan pengolahan singkong menjadi dimsum siomay ikan mulai pertama, cara membuat adonan atau isian dimsum, kedua, cara membungkus isian dengan kulit dimsum, dan ketiga, cara mengukus dimsum ikan dengan baik dan benar.

Selain memaparkan biaya pengeluaran dan cara membuat dimsum, Ibu Tia juga mengajarkan bagaimana memasak itu terasa senang dengan menerapkan teori *Fun Cooking* (masak senang). Dalam *Fun cooking* para peserta diwajibkan dapat menghias hasil olahandimsumnya se-indah dan se-kreatif mungkin. Lalu, bagi peserta yang olahan dimsumnya sangat indah dan bagus, nanti panitia akan memberikan hadiah sembako. Selama pelatihan berlangsung, para peserta sangat antusias dan semangat mengikutinya.

Adapun foto kegiatan pelatihan pengolahan singkong sebagai berikut :



Gambar 2- Peserta dan pelatih pelatihan di balai desa Mojowuku



Gambar 3- ibu-ibu PKK memperlihatkan hasil pelatihan

A. Dampak Pendampingan

Beberapa dampak pendampingan ibu-ibu PKK desa Mojowuku melalui kegiatan pelatihan pengolahan singkong menjadi dimsum siomay ikan oleh tim PKM Institut Al Azhar Menganti, antara lain :

1. Meningkatnya ketrampilan dan pengetahuan ibu-ibu PKK dalam berwirausaha dengan memanfaatkan singkong sebagai potensi hasil pertanian masyarakat desa Mojowuku.
2. Meningkatnya pendapatan ekonomi keluarga melalui wirausaha kuliner dimsum siomay ikan yang dijual sendiri di lapak ibu-ibu atau dijual di pasar di wilayah kedamean.
3. Mengurangi tingkat pengangguran di lingkungan desa. Hal ini terjadi sebab baik petani singkong maupun ibu-ibu telah membuka usaha baru sehingga meningkat pendapat pekerjaan setiap bulan. Selain itu mampu menarik lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat desa Mojowuku.
4. Memperkuat peran PKK sebagai lembaga pemberdayaan ekonomi kaum perempuan di desa Mojowuku. Hal ini terwujud sebab telah mampu menjadi wadah pengembangan wirausaha baru melalui pengolahan dan penjualan dimsum siomay ikan.

SIMPULAN

Pendampingan ibu-ibu PKK desa Mojowuku oleh tim PKM Institut Al Azhar Menganti melalui pelatihan pengolahan singkong menjadi dimsum siomay dapat berjalan lancar. Tujuan pelatihan ini adalah selain sebagai solusi untuk mengembangkan potensi singkong yang melimpah dari hasil pertanian masyarakat desa menjadi bernilai lebih, pelatihan ini juga diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, ketrampilan masyarakat khususnya ibu-ibu serta dapat mendongkrak pendapatan ekonomi warga desa Mojowuku. Adapun dampak hasil pengabdian yang telah dirasakan masyarakat, antara lain : Pertama.

meningkatnya ketrampilan dan pengetahuan ibu-ibu PKK dalam berwirausaha berbahan dasar singkong. Kedua. meningkatnya pendapatan ekonomi keluarga. Ketiga. Mengurangi tingkat pengangguran di lingkungan desa. Keempat. menguatkan peran PKK sebagai lembaga pemberdayaan kaum perempuan di desa Mojowuku.

DAFTAR PUSTAKA

- Asep, dkk. (2016). Penerapan Metode ABCD. Jurnal Bimbingan Masyarakat, Vol.2 No. 3
- Indah Dewi dll. (2020). Strategi Metode ABCD dalam bimbingan warga desa ngemplak Yogyakarta. Jurnal Bimbingan Masyarakat, Vol. 8, No. 2
- Miftachul Ulum et al., "Pendampingan Pengolahan Ikan Gatul Sebagai Sumber Ekonomi Keluarga Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Di Desa Tanggul Rejo Manyar Gresik," KERIS: Journal of Community Engagement 1, no. 1 (2021): 1–9.
- Muhammad Agung. (2012). Pengertian dan Langkah-langkah metode ABCD, Elementary. Vol. 10, No.2
- Schumpeter, J. A. (1947). The Creative Response in Economic History. The Journal of Economic History, 7(2), 149–159. <https://www.jstor.org/stable/2113338>